



NOMOR SKRIPSI
6891/KOM-D/SD-S1/2024

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “SATU SATU” KARYA IDGITAF

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

MUTI'AH
NIM. 12040320308

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muti'ah
NIM : 12040320308
Judul : Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Satu Satu" Karya Idgita

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024



Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Rafieadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013



ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU "SATU SATU" KARYA IDGITAF

Disusun Oleh:

Muti'ah
NIM: 12040320308

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 14 Juni 2024

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
II. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
PO.Box.1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muti'ah

Nim : 12040320308

Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Hijau, 10 November 2001

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Satu Satu" Karya Idgitaf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat dari karya orang lain, saya akan mencantumkan dengan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Muti'ah

NIM. 12040320308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 1986100620190320102



Pekanbaru, 14 Juni 2024

: Nota Dinas
: 1 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Sidang Sarjana

No.
Lampiran
Hal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muti'ah
NIM : 12040320308
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Satu Satu" Karya Idgitaf

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Diingat sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muti'ah

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf dengan menggunakan analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu tentang tanda atau studi tentang bagaimana sistem-sistem penandaan berfungsi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan studi kepustakaan. Dalam penelitian lirik lagu “Satu Satu” oleh Idgitaf, peneliti menggunakan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure. Teori semiotika yang dari Ferdinand de Saussure berfokus pada petanda, penanda dan signifikasi kemudian dikaitkan dengan konsep teori motivasi Abraham Maslow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Satu Satu” karya Idgitaf mengandung makna motivasi pada liriknya. Dalam teori motivasi Abraham Maslow, lagu ini menggambarkan teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow yaitu kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Simpulan dari penelitian ini Idgitaf sebagai pencipta lagu ingin menyampaikan dan mengajak pendengarnya untuk berusaha memaafkan orang-orang di masa lalu, serta menerima semua kenyataan dan berdamai dengan diri sendiri. Karena akan ada masa depan bagi setiap orang yang bertahan dan terus melanjutkan hidup dengan lebih baik.

Kata kunci: Motivasi, Semiotika, Lirik Lagu, Satu Satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muti'ah

Departmen : Communication Sciences

Title : *Semiotic Analysis of Motivational Meaning in Song Lyrics "Satu Satu" by Idgitaf*

This research aims to find out the meaning of motivation contained in the lyrics of the song "Satu Satu" by Idgitaf by using semiotic analysis. Semiotics is the science of signs or the study of how the signaling system functions. The method used is qualitative with data collection techniques using non-participant observation and literature study. In researching the lyrics of the song "Satu Satu" by Idgitaf, researchers used the analysis method used by semiotic analysis developed by Ferdinand de Saussure. Ferdinand de Saussure's semiotic theory focuses on signifiers, markers and signification, contains motivational in Abraham Maslow's theory of motivation. The results of this study show that the song "Satu Satu" by Idgitaf contains motivational meaning in its lyrics. In Abraham Maslow's theory of motivation, this song describes Abraham Maslow's hierarchy of needs, namely the need for security and the need for self-actualization. The conclusion of this research is that Idgitaf as a songwriter wants to convey and invite listeners to try to forgive people in the past, as well as accept all realities and make peace with themselves. Because there will be a future for everyone who survives and continues to live a better life.

Keyword: Motivation, Semiotics, Song Lyrics, Satu Satu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Satu-Satu Karya Idris Muhammad”. Shalawat beserta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita beranjak dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis ke depannya.

Bersama rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan do'a kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Yulimas** dan Ibunda **Erni** yang telah mendidik dan mengupayakan yang terbaik demi pendidikan dan masa depan penulis. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada keluarga penulis yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku PLT. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
 3. Bapak Dr Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.
 4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.
 5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.
 7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Yulimas. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
 8. Pintu surgaku, Ibunda Erni. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
 9. Saudara kandung yaitu Abang, Kakak dan Adik penulis, Sukarni, Yefhendri, Mikraini dan Khoiri Zikri, kepada kakak ipar, Murni Nasution dan keponakanku tercinta, Fathan Alkautsar dan Ziyen Abqori yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis yang senantiasa memberikan do'a, dukungan materi dan motivasi, juga nasihat kepada penulis selama hidup di perantauan.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Azmi Ardiansyah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Sahabat dekat yang penulis temui dan kenal selama perkuliahan, Afina Nathifa Putri, Devia Ulfasari, Iswatun Hasanah, Rizka Aulia Trisna, Sherly Permita, Silvia Sulastri, Vanissa Marzaita Saleh terima kasih atas semua dukungan, saran, pembelajaran berharga dan kesempatan berbagi cerita baik suka ataupun duka.
12. Teman-teman kelas Jurnalistik O yang menjadi rumah selama perkuliahan. Juga teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN Desa Binamang 2023 yang menjadi keluarga baru bagi penulis diperantauan ini.
14. Dan yang terakhir kepada diri penulis sendiri, Muti'ah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada ya Muti. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Muti'ah

NIM. 12040320308

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III.....	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Validitas Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBARAN UMUM.....	29
4.1 Biografi Idgitaf.....	29
4.2 Karir (Awal Karir dan Debut (2020)	30
4.3 Single dan Album Idgitaf	32
4.4 Lirik Lagu “Satu-Satu”.....	33
BAB V.....	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.2 Pembahasan.....	45
BAB VI	50
PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Semiotika Saussure	17
Gambar 4. 1 Profil Idgitaf	29
Gambar 4. 4 Cover Lagu Satu Satu	33
Gambar 5. 1 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	37
Gambar 5. 2 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	39
Gambar 5. 3 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	40
Gambar 5. 4 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	42
Gambar 5. 5 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	43
Gambar 5. 6 Video Lagu Satu Satu Karya Idgitaf	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 5. 1 Bait 1 Lirik Lagu Satu Satu	36
Tabel 5. 2 Bait 2 Lirik Lagu Satu Satu	38
Tabel 5. 3 Bait 3 Lirik Lagu Satu Satu	40
Tabel 5. 4 Bait 4 Lirik Lagu Satu Satu	41
Tabel 5. 5 Bait 5 Lirik Lagu Satu Satu	43
Tabel 5. 6 Bait 6 Lirik Lagu Satu Satu	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya perilaku perundungan atau yang sering disebut (*bullying*) saat ini sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini sering dilakukan oleh anak-anak dan remaja dalam kehidupan sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini bisa berdampak buruk pada orang-orang yang menjadi korban dalam perilaku tersebut.

Dari data yang dihimpun oleh komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus *bullying* masih menjadi teror bagi anak-anak. Untuk jenis *bullying* yang dialami korban adalah *bullying* fisik (55,5%), *bullying* verbal (29,3%) dan *bullying* psikologis (15,2%). Sedangkan untuk tingkat jenjang pendidikan, siswa SD menjadi korban *bullying* terbanyak (26%) kemudian diikuti siswa SMP (25%) dan siswa SMA (18,75%).

Bullying dapat menjadi dampak yang serius pada kesehatan mental korban, korban *bullying* akan sering mengalami stres, kecemasan depresi dan merasa rendah diri. Mereka mungkin akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, bahkan korban dari kasus *bullying* dapat mengalami pemikiran untuk bunuh diri dan melakukan hal yang bisa menyakiti diri.

Kesehatan mental merupakan kesehatan yang berkaitan dengan kondisi emosional, mental, dan psikologis seseorang. Penting untuk diketahui bahwa peristiwa dalam hidup yang berdampak signifikan terhadap kepribadian dan perilaku seseorang juga dapat berdampak pada kesehatan mentalnya. Masalah kesehatan mental diartikan sebagai suatu kondisi psikologis yang berhubungan dengan pikiran, emosi, perilaku, atau kombinasi dari semuanya. (Mikael, 2022)

Masalah kesehatan mental dapat membuat seseorang menarik diri dari orang lain dan sulit untuk menjalin hubungan yang sehat. Masalah kesehatan mental dapat mengubah cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, menentukan pilihan, dan memicu keinginan untuk menyakiti diri sendiri (Rozi dan Abidin, 2023). Generasi Milenial saat ini dianggap sebagai generasi yang rentan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai masalah kesehatan mental. Faktor pemicunya bermacam-macam, mulai dari masalah pekerjaan, keuangan, hingga masalah percintaan.

Dari data yang dilaporkan oleh World Population Riview 9 juta penduduk Indonesia, atau 3,7% dari populasi, menderita depresi. Setiap jam, seseorang di Indonesia bunuh diri. Angka mengejutkan sebesar 3,4 kasus bunuh diri per 100.000 orang di Indonesia. 16 juta orang (6%) berusia 15 tahun ke atas telah menunjukkan gejala kecemasan atau depresi, dan sekitar 400.000 orang (1,72%) hidup dengan penyakit yang lebih parah seperti psikosis. Dari jumlah tersebut, 57.000 orang dilaporkan pernah mengalami pasung sebelumnya. Sekitar 19% remaja Indonesia pernah mempunyai pikiran untuk bunuh diri, dan 45% diantaranya mengaku menyakiti diri sendiri.

Hal ini bisa merugikan orang-orang yang menjadi korban *bullying* tersebut. Kasus ini tidak bisa anggap sepele oleh masyarakat karena kita tidak mengetahui mental seseorang kuat atau tidak. Terkait dengan itu perlu adanya dorongan untuk mengajak orang-orang yang pernah mengalami kejadian buruk pada masa lalunya. Dengan begitu orang-orang sedikit banyaknya berusaha untuk terus bertahan dan melanjutkan hidupnya dengan aman dan nyaman.

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi bisa melalui musik, karena musik adalah salah satu media yang digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi (Larasati, 2019). Musik juga biasanya diciptakan untuk menceritakan suatu keadaan, baik itu senang, sedih, maupun tentang kehidupan. Sehingga jika kita mendengarkan dan menikmati musik yang kita senangi, maka hal itu bisa memberikan inspirasi, ketenangan, hiburan serta bisa dijadikan sebuah motivasi, (Djohan, 2005).

Seorang pencipta lagu menjadikan musik sebagai bentuk komunikasi dengan cara membagikan cerita atau pengalaman yang pernah dialaminya. Untuk menarik daya tarik peminat dan gaya bahasa pada lirik tersebut, pencipta lagu menggunakan permainan bahasa kata di dalamnya (Almasah dan Hartono, 2021). Tujuannya agar pendengar bisa mengerti apa isi pesan dari lagu tersebut, dengan menggunakan musik, pencipta lagu bertujuan untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan menceritakan pengalaman yang pernah dilalui kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui lirik pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi (Annisa Rahmasari dan Adiyanto, 2023). Sehingga banyak lagu-lagu yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tentang cinta, perdamaian, religi, nasionalisme, sosial dan lain sebagainya. Lirik merupakan bagian dari musik, yakni sebagai alat untuk menyampaikan pesannya. Di dalam lirik terdapat kata-kata yang disampaikan, seperti halnya puisi. Lirik lagu sendiri dapat dijadikan motivasi bagi pendengarnya.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang bisa mempengaruhi seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang ada dalam diri manusia. Motivasi menjadi pendorong dalam menggerakkan perilaku seseorang serta faktor penentu perilaku. Kuat maupun tidak motivasi yang ada pada seseorang dapat menentukan tindakan yang dilakukannya baik dalam pekerjaan, belajar maupun kehidupan (Sondang dan Fred Luthan, 2012).

Lagu yang didalamnya mengandung unsur motivasi bisa membantu pendengarnya untuk terus maju dalam menjalani kehidupan. Lirik lagu dapat memberikan semangat, inspirasi serta dapat membantu mengingatkan tujuan yang akan kita capai (Alipya dan Nurfauliyah, 2022). Lirik lagu juga dapat memproses emosi yang sedang kita rasakan, sehingga jika kita mendengarkan lagu yang sesuai dengan perasaan, kita bisa dengan tenang mendengarkan dan mencermati isi dari lagu yang kita dengarkan tersebut. Sehingga kita dengan mudah mengatasi apa yang kita rasakan.

Perkembangan musik Indonesia saat ini semakin berkembang. Beberapa penyanyi sekarang sudah banyak mengangkat tema yang sedang marak terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik tentang kesehatan mental, motivasi hidup, perundungan dan lain-lain. Kasus *bullying* yang terjadi pada anak-anak bisa mengakibatkan trauma yang mendalam serta bisa mengganggu kesehatan mental.

Salah seorang penyanyi Indonesia yaitu Idgitaf mengangkat tema lagu tentang kesehatan mental yang bisa dijadikan motivasi bagi para peminatnya. Dengan lagu yang berjudul “Satu Satu”. Dikutip dari artikel Kumparan.com Idgitaf bercerita tentang proses penyembuhan dan penerimaan diri seseorang setelah mengalami masa-masa sulit. Liriknyanya menggambarkan perjalanan emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang yang memendam amarah dan benci karena diperlakukan dengan buruk. Emosi negatif tersebut membuat hidupnya menyedihkan dan terpuruk. Tak mau memendam kemarahan berlarut-larut, dia pun bangkit dengan menerima dan memaafkan semua yang terjadi di masa lalu. Lewat lagu ini Idgitaf mengajak siapapun yang ada dalam masalah tersebut untuk bangkit dan menyusun kembali kehidupan yang pernah hancur satu persatu.

Dilirik dari lagu yang dibawakan oleh Idgitaf menjadi viral dan dijadikan template musik video serta banyak digunakan orang yang masa lalunya sama dengan isi lagu yang dibawakan Idgitaf. Kemudian lagu yang berjudul “Satu Satu” tersebut menjadi populer diberbagai media sosial.

Dari komentar salah seorang pendengar lagu di akun resmi *YouTube* Idgitaf mengatakan. “aku si perempuan yang terus menerus mencoba bergerak meski tahu bagaimana masa kecil pernah membawaku celaka. Hai Camilia kecil sini peluk, kamu sudah cukup kok, ga papa kalau nangis boleh kok boleh. Kita harus kerjasama biar hidup yang sekali aja di dunia ini ga sia-sia. Kamu hebat kok”.

Dilihat dari komentar di atas menunjukkan bahwa lagu tersebut bisa menjadikan motivasi bagi pendengarnya, yang pernah berada dalam masalah yang dulu pernah dialaminya. Hal ini menjadikan lagu Idgitaf memang berpengaruh untuk menjagok orang-orang agar bisa memaafkan dan berdamai dengan kehidupannya.

Brigitta Sriulina Beru Meliala atau biasa dikenal dengan nama Idgitaf merupakan penyanyi asal Jakarta. menciptakan lagu yang berjudul “Satu-Satu”. Lagu ini dirilis pada 24 Agustus 2022 hingga saat ini lagu yang berjudul “Satu Satu” sudah tembus lebih dari 7 juta streaming diberbagai layanan musik streaming seperti *spotify*, *youtube*, *TikTok* dan media streaming lainnya serta lagu ini sudah didengar sebanyak 559 ribu streaming.

Alasan penulis memilih lagu “Satu Satu” sebagai bahan penelitian adalah karena penulis melihat seorang Idgitaf mampu memanfaatkan lirik lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan motivasi yang dapat membuat pendengarnya merasa lebih baik dan mengajak pendengar untuk menerima dan berdamai dengan keadaan. Lagu Satu Satu mendapatkan apresiasi yang besar dari para pendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan berbagai media, sehingga mampu menjadi lagu yang mampu menginspirasi banyak orang. Hal ini menjadi daya tarik lebih bagi penulis untuk meneliti lagu “Satu Satu” karena karakter lagunya yang jarang dimiliki oleh kebanyakan musisi di Indonesia saat ini. Selain itu lirik lagu pada lagu “Satu Satu” mengandung makna yang dapat menyentuh hati orang yang memiliki luka batin atau sedang mengalami kejadian yang membuat trauma.

Dalam penelitian lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf, penulis membagi lirik menjadi per bait-bait, kemudian tiap bait akan dianalisis dengan teori semiotika dari Sausure, terdapat tiga unsur, yaitu penanda, petanda dan signifikasi. Proses ini menghubungkan antara lirik lagu dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf tersebut ditafsirkan dengan tujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dari lirik lagu menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan judul **“Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami unsur pembahasan pada penelitian ini, dan menjadi pedoman pembahasan penelitian, peneliti menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

1.2.1 Semiotika Model Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure dikenal sebagai Bapak semiotika modern yang membagi relasi antara penanda (signifier) dan petanda (signified) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Menurut Saussure, semiotika adalah kajian yang membahas tentang tanda dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya. Beliau sangat menekankan bahwa tanda itu memiliki makna tertentu karena sangat dipengaruhi oleh peran bahasa. (Karim, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2.2 Motivasi

Menurut Weiner, motivasi adalah suatu keadaan internal yang dapat membangkitkan seseorang dalam bertindak dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga membuat seseorang tersebut tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. (Tsabitah, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pesan motivasi merupakan suatu sudut pandang atau informasi yang disampaikan untuk orang lain agar dapat membangkitkan semangat seseorang dalam mencapai tujuannya.

1.2.3 Lirik Lagu

Menurut Noor mengatakan bahwa “lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik ini lah yang di kenalsebagai puisi atau sajak yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya”. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah bagaimana “Analisis Semiotika Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf”.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti didasari dengan sebuah tujuan. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi referensi bagi yang ingin mendapat informasi tentang semiotika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dalam sebuah lagu tidak semata mata sebagai hiburan namun juga dapat sebagai tempat mencurahkan isi hati, ber rekreasi dalam lagu, dan juga terdapat pesan motivasi dan hal positif yang bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat baik dari segi pekataan dan perbuatan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan gambaran bagi masyarakat khususnya penggemar mengenai makna yang terkandung dalam analisis semiotika pada lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf. Serta referensi bagi yang ingin mendapat informasi tentang semiotika.
- c. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tentang analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Hal ini bertujuan agar pembahasan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dibaca.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat atau lokasi penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain sekaligus menjadi acuan penelitian selanjutnya penulis memasukkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Adapun penelitian terdahulunya sebagai berikut:

1. Jurnal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, karya Ahmad Zahrowii Danyal Abu Barzah dan Abdul Muntaqim Al Anshory (2022) yang berjudul **“Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure”**. Penelitian ini menganalisa dan mendeskripsikan makna cinta yang terdapat dalam lirik lagu “Bismillah Cinta”. metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian Kualitatif-Deskriptif dengan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure, simpulan dari penelitian ini adalah peneliti menemukan makna cinta dalam lirik lagu Bismillah Cinta karya Sigit Purnomo dengan menggunakan pendekatan semiotika. Pendekatan semiotika yang digunakan merupakan perspektif Ferdinand de Saussure. Persamaan penelitian berikut yaitu meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Perbedaannya terletak pada makna dan lirik lagu yang akan diteliti.
2. Selanjutnya jurnal dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia karya Dinar Diana Hadjar dan Nur Indah Sholikhati tahun 2023 yang berjudul **“Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Diri” karya Tulus (Kajian Analisis Semiotika)**. Penelitian ini membahas tentang makna motivasi yang ada pada lirik lagu tulus yang berjudul Diri, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan teori yang dipakai adalah Ferdinand de Saussure, simpulan dari penelitian ini makna motivasi supaya lebih menerima dan mencintai diri sendiri. Kesamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah pada lirik lagu yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berikutnya jurnal dari Universitas Al Azhar Jakarta, Indonesia karya Zenith Betanissa dan Anggita Tyaga (2022) tentang **“Analisis Semiotika Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu “Dreamers” Karya Jungkook dan Fahad Al Kubaisi”**. Penelitian ini membahas tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu dreams yang dipopulerkan oleh Jungkook dan Fahad Al Kubaisi, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teori yang dipakai teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Simpulan dari penelitian yaitu ditemukan bahwa lirik lagu “Dreamers” mengandung makna pesan motivasi. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan makna lain dari perumpamaan yang digambarkan melalui teori analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Kesamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah pada lirik lagu yang akan diteliti.
4. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mayyasa Melawati mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2023 tentang **“Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita “Tutur Batin” (Kajian Semiotika)**. Penelitian ini membahas tentang makna motivasi yang ada pada lirik lagu Yura Yunita yang berjudul tutur batin, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teori yang dipakai adalah teori Ferdinand deSaussure dengan simpulan hasil penelitian, dari lagu Yura Yunita ingin menyampaikan motivasi bahwa tidak sempurna dan mempunyai kekurangan itu hal yang wajar, maka dari kekurangan kita harus bersyukur. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya terletak pada lirik lagu yang akan dianalisis.
5. Kemudian jurnal dari Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. (2024) karya Muhammad Irhamurrahman dan Rina Juwita tentang **“Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu “1-800-273-8255” Karya Logic”**. Penelitian ini dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui apa makna motivasi yang terdapat dalam lirik lagu 1-800-273-8255. Dengan menggunakan jenis kualitatif interpretatif dengan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Simpulan dari penelitian adalah bahwa lagu “1- 800-273-8255” memiliki makna motivasi dan juga merupakan bagian dari kampanye pencegahan bunuh diri yang memang sesuai dengan pesan dari lagu “1-800-273-8255”. Persamaan dengan penelitian berikut adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah pada lirik lagu yang akan diteliti.

6. Selanjutnya jurnal dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam karya E.Regis Trinanda, Sholihul Abidin (2020) tentang **“Analisis Semiotika Dari Lirik Lagu Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D’masiv”**. Penelitian ini membahas dibuat untuk menemukan makna motivasi yang ingin disampaikan oleh pencipta lirik kepada pendengar, dengan menggunakan metode kualitatif teori yang dipakai adalah semiotika Ferdinand de Saussure. Simpulan dari penelitian yaitu dapat memotivasi pendengar sekaligus orang yang menyanyikan lagu tersebut karena kecenderungan tindakan atau upaya seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, dipengaruhi oleh kuat lemahnya sebuah harapan. Kesamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah pada lirik lagu yang akan diteliti.

7. Selanjutnya jurnal dari Universitas PGRI Semarang karya Lu’lu’atul Mardiyah, Siswanto PHM dan Setia Naka Andrian tentang **“Semiotika Dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Tulus”**. Penelitian ini mengkaji tentang cara mendeskripsikan bagaimanakah aspek penanda, petanda, dan signifikasi dalam lirik lagu album Monokrom karya Tulus. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teori yang dipakai teori Ferdinand De Saussure berupa penanda (signifier) dan petanda (signified) dengan aspek signifikasi. Simpulan penanda (signifier) berupa lirik lagu dan akhiran kata yang terdapat pada setiap bait lirik lagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petanda (signified) berupa nilai motivasi dalam setiap lagu, dan aspek signifikasi berupa nilai cinta berupa rasa kecewa, rasa jatuh cinta, rasa kasih sayang, nilai optimisme berupa rasa pantang menyerah, rasa semangat bekerja keras, menghargai dan menghormati hak-hak orang lain, serta menghargai dan menghormati penilaian orang lain. Kesamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah pada lirik lagu yang akan diteliti.

8. Selanjutnya jurnal dari Universitas Teknologi Sumbawa karya Miftahurrezki dan M. Syukron Anshori (2021) tentang **“Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop Bts Answer: Love Myself”**. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana penanda, petanda dan makna pesan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu *BTS Answer: Love Myself*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Simpulan dari penelitian ini ialah ditemukan dalam lirik lagu *BTS Answer: Love Myself* mengandung sebuah makna pesan motivasi yakni *selflove* atau cinta diri sendiri. *Selflove* dimaknai sebagai kondisi disaat kita dapat menerima dan mengapresiasi, menerima kelebihan dan kekurangan. Pandangan terhadap diri sendiri memiliki potensi untuk mempengaruhi kesuksesan dimanapun kita inginkan. Persamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lirik lagu yang akan diteliti.

9. Selanjutnya jurnal dari Universitas Widya Mandira karya Donna Isra Silaban, Oktafiana Medilmana dan Quincly Belatrix Porsiana (2024) tentang **“Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Bangun Pemuda Pemudi”**. Penelitian ini mengkaji makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred Simanjutak. Metode e penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Semiotika Ferdinand De Saussure. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simanjutak terdapat memiliki makna motivasi bagi generasi sekarang untuk mewujudkan bertanggung jawab dan mewujudkan impian mereka dalam membangun masa depan yang lebih baik. Persamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lirik lagu yang akan diteliti.

10. Selanjutnya jurnal dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia karya Nailu Roifatul Chusna dan Lukman Hakim (2023) yang berjudul **“Representasi Makna Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu Stay Alive Jeon Jungkook BTS”**. Penelitian ini untuk mengkaji makna pesan motivasi pada lirik lagu *stay alive Jeon Jungkook BTS*. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode semiotika dari tokoh Ferdinand De Saussure. Simpulan dari penelitian bahwa lirik lagu sendiri merupakan sebuah rangkaian kata yang dihasilkan dari bentuk ekspresi atau suasana hati seseorang mengenai suatu hal yang dilihat maupun dirasakan. Persamaan penelitian ini adalah meneliti menggunakan teori Ferdinand de Saussure sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lirik lagu yang akan diteliti.

2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian asumsi konsep, abstrak, definisi, dan proporsi untuk menerapkan fenomena social alami menjadi titik fokus pertimbangan.

2.2.1 Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah salah satu disiplin ilmu yang menguraikan tanda-tanda yang ada pada suatu objek guna mengidentifikasi makna yang terdapat pada objek tersebut. Semiotika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “semion” yang berarti tanda. Pada hakikatnya semiotika adalah sebuah pendekatan teoritis dalam komunikasi dengan tujuan mempertahankan prinsip terapan secara luas (Kaelan, 2009). Hal ini menimbulkan kritik bahwa semiotika terlalu teoritis dan spekulatif, sehingga peneliti semiotika tidak berupaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuktikan atau tidak membuktikan teorinya sebagai opsi objektif dan ilmiah.

Dalam penelitian, semiotika digunakan sebagai cara menganalisa data berupa pemaknaan tanda. Tanda tidak hanya terbatas pada objek-objek berupa simbol. Namun dapat berupa wujud yang lebih luas yang dapat mengantarkan informasi kepada komunikan. Tanda dapat berupa sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Namun pemaknaan terhadap tanda tidak terbatas pada objek yang terindra saja melainkan juga tanda yang implisit. Tanda ini kemudian dimaknai oleh komunikan berdasarkan beberapa hal seperti pengetahuan, pengalaman, kebiasaan, dan lainnya. Tanda dianggap sebagai dasar dari seluruh komunikasi.

Istilah semiotika biasa digunakan oleh ilmuwan Amerika, sedangkan ilmuwan Eropa biasa menyebutnya semiologi. Semiotik mengkaji persoalan tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda. Pada mulanya semiotika diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Ia meneliti tanda dalam bahasa. Menurutnya semiotika dapat digunakan untuk menganalisis sebagian besar sistem tanda dalam objek berupa media bahkan kebudayaan.

Menurut Saussure semiotika sebagai ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Melalui tanda kita bukan hanya dapat mengenali pesan atau makna yang disampaikan dalam musik, akan tetapi juga dapat mengenali perasaan seseorang (kebahagian, kesedihan, dan sebagainya) melalui musik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Dasar Semiotika

Adapun konsep dasar semiotika meliputi, tanda, kode, makna.

a. Tanda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanda adalah yang menjadi alamat atau yang menyatakan sesuatu. Tanda terbagi menjadi 3 bentuk:

- Tanda, meliputi aspek material yang terindra.
- Penanda, meliputi aspek material bahasa
- Petanda, meliputi pemikiran, mental, dan konsep.

b. Kode

Kode adalah tanda dengan makna tertentu yang disepakati dalam kelompok untuk bertukar informasi.

c. Makna

Makna atau yang juga dikenal dengan arti, merupakan respon seseorang dalam menerima stimulus. Makna menghasilkan pemaknaan, hasil pemaknaan biasanya bersifat subjektif.

3. Macam-Macam Semiotika

Menurut Mansoer Pateda, terdapat 9 macam-macam jenis semiotika antara lain:

- 1). Semiotika Analitik adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang dan makna diartikan sebagai lambang yang mengacu pada objek tertentu.
- 2). Semiotika Deskriptif adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda sejak dulu tetap seperti yang disesuaikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan seni dan teknologi telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3). Semiotika Faunal adalah semiotik yang khusus memperlihatkan sistem tanda pada hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- 4). Semiotika Kultural adalah semiotic yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam suatu kebudayaan dalam masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk social memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati.
- 5). Semiotika Naratif adalah semiotik yang menelaah sistem narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan.
- 6). Semiotika Natural adalah semiotic yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari alam
- 7). Semiotika Naratif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
- 8). Semiotika Sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari manusia berupa lambang Baik lambang kata ataupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- 9). Semiotika Struktual adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang banyak diartikan melalui struktur bahasa.

2.2.2 Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure dilahirkan di Jenewa pada tahun 1857 dan diahidup sezaman dengan Sigmund Freud dan Emile Durkheim "Jika ada seseorang yang layak disebut sebagai pendiri linguistik modern dialah sajana dan tokoh besar asal Swiss: Ferdinand de Saussure,". Selain sebagai seorang ahli linguistik dia juga seorang spesialis bahasa-bahasa

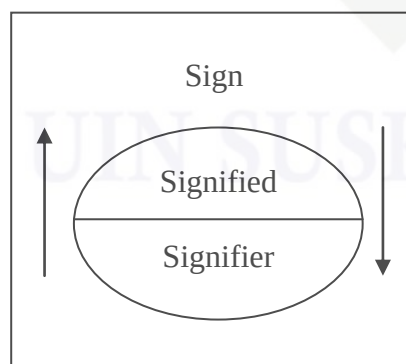
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indo- Eropa dan sansekerta yang menjadi sumber pembaharuan intelektual dalam bidang ilmu sosial dan kemanusiaan (Riska Balid, 2019).Teori Ferdinand de Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tandaitu tersusun dari dua bagian, yaitu penanda (signifier) dan pertanda (signified).

Menurut Saussure bahasa merupakan suatu sistem tanda (sign). Tanda adalah kesatuan dari satu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah idea atau petanda (signified). Dengan kata lain penanda adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna. Jadi penanda adalah aspekl dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis dan dibaca. Penanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep.Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa (Fajrianor, 2013).

Semiotika Ferdinand de Saussure mengembangkan dasar teori semiotikanya pada pembahasan pokok yakni signified (penanda) dan signifier (petanda). Saussure menyebutkan bahwa bahasa ialah suatu tanda sehingga dua unsur pokok tersebut yakni signifier dan signified merupakan sebuah konsep yang tidak memiliki hubungan langsung dan alamiah sehingga disebut arbiter. Saussure memberikan sebuah contoh kata arbor yang bermakna ‘pohon’ dalam bahasa Latin.Kata tersebut memiliki dua sisi yaitu kata ‘arbor’ dan konsep pohon.Signifier ‘arbor’ sebagai sebuah citra akustik yang mengandung hubungan pada konsep pohon yang tidak tertentu.



Gambar 2.1 Model Semiotika Saussure
Sumber: Alex Sobur 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Signifier mengacu pada tampilan fisik dari sign yang dapat berupa goresan gambar, garis, warna, maupun suara atau tanda-tanda lainnya, sedangkan Signified mengacu pada makna yang tersemat pada tampilan fisik tanda tersebut. Menurut Saussure, tanda (Sign) bersifat arbitrari dimana kombinasi antara Signifier dan signified adalah entitas yang manasuka (Saussure, 1995). Tidak ada hubungan yang natural antara signifier dan signified. Tidak ada alasan intrinsik mengenai mengapa sebuah benda diberi nama sesuai dengan namanya tersebut. Setiap kata dapat menggantikan nama benda tersebut apabila telah diterima oleh konsensus atau konvensi suatu masyarakat. Bahkan menurut Saussure pada kenyataannya, setiap ekspresi yang digunakan dalam masyarakat diperoleh berdasarkan perilaku kolektif atau kesepakatan (konvensi).

2.2.3 Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *move*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, (Ngalim Purwanto, 1998). Pengertian motivasi, yaitu: suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya, (Martin Handoko, 1992). Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mc. Donald, dalam (Sardiman, 2007) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Duncan seorang ahli administrasi, dalam bukunya, “*Organization Behavior*”, mengemukakan bahwa didalam konsep manajemen, motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk memperngaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Vroom, motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki, (Ngalim Purwanto,1998).

Sejalan dengan apa yang dikemukakan di atas, Hoy dan Miskel dalam buku “*Educational Administration*” mengemukakan bahwa “motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal. (Samsu, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong bagi perbuatan seseorang atau merupakan motif mengapa seseorang melakukan sesuatu. Motivasi juga menyangkut mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga berbuat demikian.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Nyanyu Khodijah terdapat dua jeni motivasi yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri yang berangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada paksaan eksternal.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi mendorong individu untuk melakukan perbuatan demi mencapai tujuan. Terkait dengan hal tersebut, ada tiga fungsi motivasi (Sardiman, 2007). Yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan ke arah pencapaian tujuan, menyeleksi perbuatan dengan cara menentukan perbuatan-perbuatan serasi yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi selain yang telah disebutkan di atas yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik atau dengan kata lain adanya usaha tekun yang didasari dengan motivasi maka individu yang belajar dapat mencapai prestasi yang baik. Motivasi berfungsi sebagai pusat pendorong kegiatan belajar yang berpengaruh pada intensitas kegiatan belajar.

2.2.4 Teori Motivasi Abraham Maslow

Abraham Maslow adalah seorang pionir di bidang psikologi yang mencetuskan teori hierarki kebutuhan. Abraham Harold Maslow lahir di Brooklyn, New York, Amerika Serikat, pada 1 April 1908. Ia merupakan sosok yang dibesarkan oleh keluarga Yahudi Rusia. Meski dibesarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh keluarga Yahudi, tetapi pada saat masih kecil, Maslow tinggal di lingkungan non-Yahudi. Selama hidupnya, Maslow bertujuan untuk mengembangkan kualitas dari seorang individu agar menjadi individu yang selalu positif.

Berkat hal itu, Maslow kemudian menyadari adanya masalah di dalam kebutuhan dasar manusia. Ia mempertanyakan mengapa orang yang sudah mempunyai aktualisasi diri pada kebutuhan dasar masih sedikit. Padahal menurut ilmu psikologi humanistik, setiap individu pasti punya keinginan untuk berkembang demi memenuhi tingkatan-tingkatan tertentu. Teori hierarki kebutuhan Maslow ini dipublikasikan pada tahun 1943 melalui “A Theory of Human Motivation” di dalam jurnal *Psychological Review*. (Chris Drew 2023).

Maslow kemudian menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap individu selalu memiliki cita-cita atau keinginan untuk bisa mencapai tingkat hierarki kebutuhan teratas. Namun, tentunya untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah karena harus melewati tingkatan-tingkatan sebelumnya. Teori dari Maslow ini kemudian menjelaskan bahwa ada lima tingkatan kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh individu, yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological*)

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup ini disebut juga dengan kebutuhan psikologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian. Kebutuhan ini merupakan tingkat paling dasar yang diperkenalkan oleh Maslow. Kebutuhan paling dasar ini berupa kebutuhan akan makan, minum, perumahan, pakaian, yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam upayanya untuk mempertahankan diri dari kelaparan, kehausan, kedinginan, kepanasan, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebutlah yang mendorong orang untuk mengerjakan suatu pekerjaan, karena dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja itu ia mendapat imbalan (uang, materi) yang akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya tadi.

b. Kebutuhan rasa aman(*Safety*)

Menurut maslow, setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, maka seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi, yaitu kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan. Kebutuhan ini akan dirasakan mendesak setelah kebutuhan pertama terpenuhi. Dari contoh di atas, jelas bahwa setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tingkat lebih atas, yaitu keselamatan dan keamanan diri dan harta bendanya.

c. Kebutuhan hubungan sosial (*Affiliation*)

Kebutuhan sosial yang sering pula disebut dengan sosial needs, merupakan kebutuhan tingkat ketiga dari maslow. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain. Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama masyarakat, karena memang orang lainlah yang dapat memenuhinya, bukan diri sendiri. Misalnya : setiap orang normal butuh akan kasih sayang, dicintai, dihormati, diakui keberadaannya oleh orang lain. Dalam hidupnya ia ingin mempunyai teman, mempunyai kenalan, dan merasa tidak enak bila ia dikucilkan dari pergaulan ramai. Kebutuhan sosial ini meliputi: kebutuhan untuk disayangi, dicintai, dan diterima oleh orang lain, kebutuhan untuk dihormati oleh orang lain, kebutuhan untuk diikutsertakan dalam pergaulan, dan kebutuhan untuk berprestasi.

d. Kebutuhan pengakuan (*Esteem*)

Setiap orang yang normal membutuhkan adanya penghargaan diri dan penghargaan prestise diri dari lingkungannya. Semakin tinggi status dan kedudukan seseorang dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kebutuhan dan prestise diri yang bersangkutan. Penerapan pengakuan atau penghargaan diri ini biasanya terlihat dari kebiasaan orang untuk menciptakan simbol-simbol, yang dengan simbol itu kehidupannya dirasa lebih berharga.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)

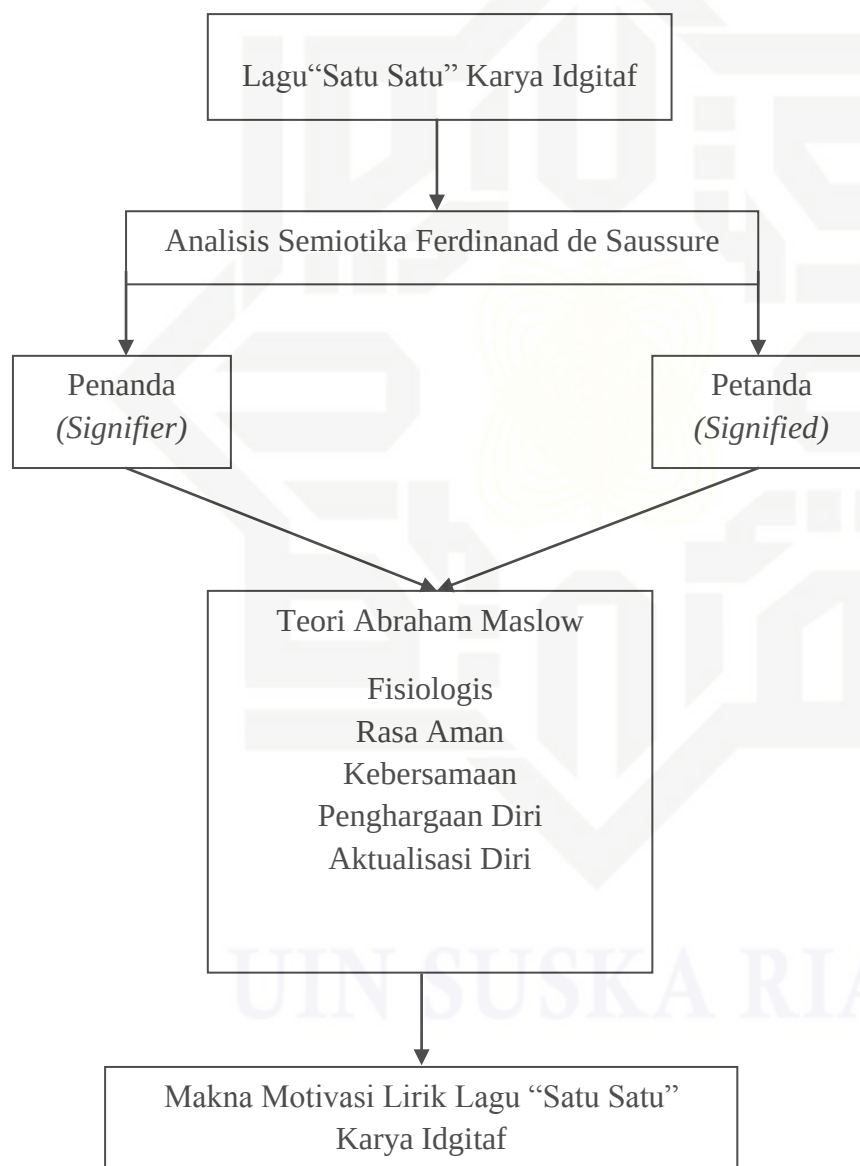
Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri. Dalam kondisi ini seseorang ingin memperlihatkan kemampuandirinya secara optimal di tempat masing-masing. Hal tersebut terlihat pada kegiatan pengembangan kapasitas diri melalui berbagai cara, seperti ikut diskusi, ikut seminar, lokakarya yang sebenarnya keikutsertaannya itu bukan didorong oleh ingin dapat pekerjaan, tetapi sesuatu yang berasal dari dorongan ingin memperlihatkan bahwa ia ingin mengembangkan kapasitas prestasinya yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari teori Maslow yaitu kebutuhan terklasifikasikan menjadi beberapa hierarki. Kebutuhan paling dasar adalah kebutuhan fisiologis, sedangkan kebutuhan tertinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan urutannya yaitu meliputi: Ivancevich, Konopaske, dan Matteson. Dalam teori kebutuhan Maslow, ketika kebutuhan dasar manusia sudah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Dari sudut pandang motivasi, teori tersebut mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang benar-benar dipenuhi, sebuah kebutuhan yang pada dasarnya telah dipenuhi tidak memerlukan motivasi lagi (Maslow, 1943).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Berpikir

Pola pikir peneliti dalam penelitian ini berawal dari lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf yang akan dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure yang kemudian akan menghasilkan hubungan penanda dan petanda. Dimana penandanya adalah lirik lagu Satu Satu dari Idgitaf dan petandanya adalah pemaknaan dari lirik lagu Satu Satu, sehingga signifakasinya makna motivasi dari lirik lagu Satu Satu.



Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Olahan Penulis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy, 2016).

Fokus penelitian ini adalah menganalisis makna motivasi pada lirik lagu Satu Satu dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure yaitu penanda dan petanda kemudian dikaitkan dengan konsep teori motivasi Abraham Maslow. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, dan petandanya adalah pemaknaan lirik lagu tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena penelitian ini bersifat analisis, maka penelitian ini tidak memiliki lokasi tempat penelitian yang tetap. Karena dalam penelitian ini peneliti harus menonton dan menyaksikan video klip dari lagu “Satu Satu” karya idgitaf untuk mengetahui makna motivasi yang ada pada lagu tersebut

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dimulai dari bulan Februari hingga bulan Mei 2024.

3.3 Sumber Data

Sumber data didefinisikan sebagai tempat darimana data tersebut didapatkan. Karena tanpa adanya sumber data penelitian tidak dapat dilakukan. Pemilihan jenis sumber data yang tepat penting untuk memperoleh jenis data yang lengkap, valid dan akurat tentang objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Data yang paling penting adalah data primer yaitu jenis informasi yang dikumpulkan langsung dari objek peneliti melalui analisisnya. Sehingga penulis memilih salah satu lirik lagu dari Idgitaf “Satu Satu” yang didapatkan dari mendengar serta menyaksikan video klip pada akun youtube resmi milik Idgitaf yang berdurasi 4 menit 52 detik.

3.3.2 Data Sekunder

Selain dari pengumpulan data, penulis juga mendapatkan data sekunder untuk memperoleh informasi sebagai bahan pendukung dan tambahan, yaitu melalui sumber-sumber tertulis yang didapatkan oleh penulis seperti data yang diperoleh dari bahan literatur seperti jurnal karya ilmiah, buku-buku dan situs internet yang sesuai dengan topik yang akan diteliti oleh penulis (Sangadji dan Sopiah, 2010).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam sebuah penelitian, karena penelitian ini bergantung pada data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami (situasi yang alamiah), dengan metode yang banyak berfokus pada referensi pustaka, pengamatan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengambilan data yang digunakan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meneliti sendiri tanpa turun langsung menemui sumber data dan kegiatan penelitiannya tidak wajib diketahui oleh sumber data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti menggunakan inderanya sendiri guna menemukan tanda-tanda, lalu memaknainya dan dianalisis menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dapat di peroleh melaluisumber-sumber dan atau dokumen-dokumen baik itu cetak maupun elektronik, yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang di teliti oleh peneliti dan dapat mendukung proses penelitian (Setiawan, 2022). Sehubungan dengan hal tersebut, pengumpulan data dilakukan peneliti dengan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumentertulis, foto-foto, gambar, tulisan maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam penulisan.

3.5 Validitas Data

Beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah untuk menguji validitas atau keabsahan data.Tujuan dari uji keabsahan ini adalah untuk menentukan apakah suatu temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti dapat dianggap valid atau tidak.Pengujian validitas data adalah usaha untuk mengecek kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti.Penelitian ini menerapkan metode validitas data melalui teknik triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis triangulasi data, yakni menguji data dengan membandingkan data-data yang diperoleh melalui teknik observasi dan kajian literatur lainnya. (Reyvan Maulid, 2021). Pada dasarnya ada empat jenis triangulasi umumnya, termasuk triangulasi data, metode, peneliti, dan teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang di ciptakan oleh Idgitaf dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Ferdinand de Saussure yang berguna untuk meilihat makna motivasi dalam lirik lagu tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya analisis data akan dilakukan dengan cara membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Dengan menggunakan teori semiotika Saussure yang lebih memperhatikan atau fokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Kemudian penulis menemukan makna yang sebenarnya dari kata-kata dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Selanjutnya dari perbait lirik lagu tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure, yang di mana terdapat unsur penanda (signifier), petanda (signified). Unsur tersebut akan dipisahkan dan akan mempermudah penulis dalam melakukan pemaknaan terhadap lirik lagu yang diciptakan oleh Idgitaf yang kemudian dikaitkan dengan realitas yang ada pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Biografi Idgitaf



Gambar 4.1 Profil Idgitaf

Sumber: Akun Youtube Idgitaf

Brigitta Sriulina Beru Meliala atau biasa dikenal dengan nama panggung Idgitaf lahir pada tanggal 15 Mei 2001 di Jakarta, Idgitaf adalah seorang penyanyi, penulis lagu dan konten kreator. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Adrianus Eliasta Sembiring Melialala dan Maria Regina Rosari Ginting. Ayahnya merupakan pakar dibidang kriminologi dan kepolisian yang bekerja sebagai anggota Ombudsman Republik Indonesia. Gita memiliki kakak laki-laki bernama Pascal Meliala, kakak perempuan bernama Cecilia Morinta Meliala serta adik laki-laki bernama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fabianus Mehamat Meliala yang telah wafat (Deanisa Gashani, POPMAMA.Com, Diakses pada 24 Agustus, 2023).

Gita mengaku tertarik pada dunia musik sejak kecil. Tetapi, keluarganya belum menyadari bakatnya. Memasuki masa remaja, saat duduk di bangku SMP, ia pernah mengikuti les olah vokal namun ia kurang menikmati aktivitas tersebut. Di bangku SMA, wawasannya tentang musik mulai terbuka. Ia bertemu dengan sejumlah teman yang memiliki ketertarikan di bidang yang sama dan memutuskan untuk membentuk grup musik. Pasca lulus SMA, perjalanan grup yang diintisnya tidaklah langgeng karena para personelnya menimba ilmu di universitas yang beda serta memiliki prioritas dan kesibukan yang berlainan. Gita mencoba melanjutkan karier musiknya dengan membentuk grup musik dengan teman-teman kuliahnya, namun itu pun tidak berjalan lama.

Adapun di luar aktivitas bersama grup musiknya, Gita juga sering mengisi pujian di ibadah gereja dan perayaan hari besar baik di gereja maupun di instansi seperti Natal. Gita mengaku tidak mau mengikuti ajang pencarian bakat karena ia tidak mau di nilai serta diajangkan.

Dalam bidang kepenulisan lagu, kemampuannya menulis lirik sudah terasah sejak duduk di bangku SMA. Saat itu, dia belajar mata pelajaran seni musik dan setiap semesternya diwajibkan menggarap proyek lagu. Semua proyek yang digarapnya secara tidak langsung melatih kemampuannya menulis lagu. Karenanya, dia terbiasa meluapkan masalah dan keresahan dengan menulis lagu (Deanisa Gashani, POPMAMA.Com, Diakses pada 24 Agustus, 2023).

4.2 Karir (Awal Karir dan Debut (2020))

Awalnya Gita mencoba peruntungan dengan membawakan ulang lagu musisi lain di YouTube dan Instagram namun upaya itu belum berhasil melambungkan namanya. Beberapa teman akhirnya mengusulkan Gita untuk mencoba membuat akun TikTok. Gita mulai aktif di TikTok sejak Agustus 2020 yang dilatarbelakangi oleh kejenuhan sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Namanya melejit usai memarodikan video "Odading Mang Oleh". Ia juga dikenal melalui video duetnya dengan Fran Vasilić yang merupakan penyanyi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asal Kroasia dengan judul "Ala-ala Lagu Galau Indonesia" dan "*Don't Put Your Head On My Shoulder*".

Pada 6 Desember 2020, Gita merilis singel perdananya yang berjudul "Hal Indah Butuh Waktu Datang". Dalam pengerjaannya, ia menulis sendiri lirik lagu tersebut. Ia turut dibantu oleh gitaris HIVII yakni Ezra Mandira dan pendiri Jakarta *Movement of Inspiration*, Nurul Susantono sebagai produser. Lagu ini berhasil masuk dalam tangga lagu Indonesia "*Viral 50 Spotify*" menduduki urutan keempat Rabu, 30 Desember 2020. Dalam ajang penghargaan TikTok Awards Indonesia 2020 yang diselenggarakan pada 30 Januari 2021, Gita berhasil memenangkan penghargaan sebagai *Best of Performers*. Adapun dalam *Year of TikTok* 2020, Gita berhasil masuk sebagai salah satu *Rising Creators*.

Pada 12 Februari 2021, ia merilis sebuah lagu berjudul "Terpikat Senyummu" yang berkolaborasi dengan aplikasi TikTok. Lagu tersebut merupakan lagu orisinal pertama di aplikasi TikTok.

Awalnya lagu tersebut ia unggah saat berduet dengan akun *Fran Vasilic* yang menyanyikan "*Eyes Blue x Heather*". Video duet ini pun meraih perhatian para pengguna TikTok yang mana pada Oktober 2020 berhasil mengumpulkan 13,5 juta penonton dan ketika diunggah ulang untuk dijadikan *original sound*, video tersebut bertambah 2 juta penonton. Kesuksesan video tersebut membuat TikTok Indonesia menggandeng Gita untuk merilis "Terpikat Senyummu" dan menjadikan lagu tersebut sebagai lagu orisinal pertama TikTok Indonesia (Hanggoro, 2023).

Lagu "Terpikat Senyummu" terpilih sebagai lagu tema dari film pendek vertikal pertama di TikTok bertajuk X&Y. Berawal dari memiliki rasa khawatir seiring dengan usianya yang memasuki kepala dua, Gita menulis lagu "Takut" yang kemudian dirilis pada 1 Oktober 2021 yang mana lagu tersebut menjadi *singel* keempat dalam karier bermusiknya. "Takut" tampil diiringi dengan piano, biola, dan strings untuk mendapatkan kesan yang intim. Dalam pengerjaan lagu ini, Ezra Mandira kembali terlibat sebagai produser musik.

Gita mendapatkan pengakuan luas pasca merilis lagu tersebut. "Takut" berhasil menduduki posisi ketiga tangga lagu Top 50 Indonesia *Spotify* posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertinggi Resso Top 50, dan posisi kelima *Joox* Top 100. 3 bulan pasca perilisan, lagu tersebut mendapatkan 10 juta *streaming* di *Spotify* serta video musik "Takut" pun meraih 10 juta penonton.

4.3 Single dan Album Idgitaf

Single:

- a. Hal Indah Butuh Waktu untu Datang (2020)
- b. Terpikat Senyummu (2021)
- c. Berlagak Bahagia (2021)
- d. Takut (2021)
- e. Satu-satu (2022)
- f. Benar-Benar (2022)
- g. Dermaga (2023)
- h. Kehilangan (2023)

Album:

- a. (Album Mini) Semoga Sembuh (2022)

Album ini berisikan 5 lagu yaitu:

- a). Berlagak Bahagia
- b). Sekuat Sakit
- c). Takut
- d). Kasur Tidur
- e). Semoga Sembuh

- b. (Album Studio) Mengudara (2023)

Album ini berisikan 9 lagu yaitu:

- a). Mulai
- b). Satu-Satu
- c). Lepaskan
- d). Dermaga
- e). Mengudara

- f). Akan Kukenang
- g). Sepenuhnya
- h). Kehilangan
- i). Selesai

4.4 Lirik Lagu “Satu-Satu”

Penelitian ini berfokus pada petanda dan penanda yang dianalisis dengan menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure dalam teks yang terdapat pada lirik lagu “Satu-Satu” karya Idgitaf yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Berikut adalah lirik lagu “Satu-Satu” karya Idgitaf:



Gambar 4.2 Cover Lagu Satu Satu

Sumber: Akun Youtube Idgitaf

Mata pernah melihat
Telinga pernah mendengar
Badan pernah merasa
Terekam jelas seakan terjadi baru saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siapakah yang salah
Siapa yang tanggung jawab
Waktu terus berjalan
Terasa salah karena
Ada yang belum selesai

Aku sudah tak marah
Walau masih teringat
Semua yang terjadi kemarin
Jadikan aku yang hari ini

Aku sudah tak benci
Walau nyatanya merugi
Terdengar tidaknya kata maaf
Dada lapang terima semua

Akan ada masa depan
Bagi semua yang bertahan
Duniaku pernah hancur
Rangkai lagi satu satu

Tak semua kan paham
Dan tak semua katakan
Maaf semua harus terjadi

Pasti rasa sepi
Kini kau tak sendiri lagi

Tak pendam lagi
Aku akan coba pahami

Aku sudah tak marah
Walau masih teringat
Semua yang terjadi kemarin
Jadikan ku yang hari ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aku sudah tak benci
Walau nyatanya merugi
Terdengar tidaknya kata maaf
Dada lapang terima semua

Akan ada masa depan
Bagi semua yang bertahan
Duniaku pernah hancur
Rangkai lagi satu satu

Akan ada masa depan
Bagi semua yang bertahan
Duniaku pernah hancur
Rangkai lagi satu satu

Akan ada masa depan
Bagi semua yang bertahan
Duniaku pernah hancur
Rangkai lagi satu satu
Rangkai lagi satu satu
Rangkai lagi satu satu

Dari seluruh lirik lagu di atas penulis akan mengambil beberapa baris untuk diteliti kemudian menguraikan analisisnya dalam bentuk tabel dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan membahasnya sesuai dengan penafsiran penulis dalam menganalisis tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Maraknya perilaku perundungan atau yang sering disebut (*bullying*) saat ini sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini sering dilakukan oleh anak-anak dan remaja dalam kehidupan sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini bisa merugikan orang-orang yang menjadi korban *bullying* tersebut. Kasus ini tidak bisa dianggap sepele oleh masyarakat karena kita tidak mengetahui mental seseorang kuat atau tidak. Terkait dengan itu perlu adanya dorongan untuk mengajak orang-orang yang pernah mengalami kejadian buruk pada masa lalunya. Dengan begitu orang-orang sedikit banyaknya berusaha untuk terus bertahan dan melanjutkan hidupnya dengan aman dan nyaman.

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggunakan musik, pencipta musik bertujuan untuk dapat menyampaikan pesan motivasi, menghibur, serta menceritakan pengalaman yang pernah dilaluinya kepada orang lain. Lagu yang mengandung unsur motivasi dapat membantu orang yang mendengarkannya untuk terus maju dalam menjalani kehidupan.

Dalam mencari makna pada lirik lagu “Satu Satu” karya Idgitaf, Ferdinand de Saussure membagi tanda menjadi dua bagian, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Proses tanda dari lagu “Satu Satu” ke makna didasarkan pada semiotika Ferdinand de Saussure, yang mana lirik lagu dibagi menjadi beberapa bait. Selanjutnya penulis melakukan penafsiran pada lirik lagu dan kemudian menemukan makna motivasinya menggunakan konsep teori motivasi Abraham Maslow.

Setelah melakukan penelitian skripsi mengenai “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf”. Peneliti menemukan makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu “ Satu Satu” yang ingin menyampaikan dan mengajak pendengarnya untuk berusaha memaafkan orang-orang pada masa lalu

yang pernah menyakitinya, serta berdamai dengan dirinya sendiri karena akan ada harapan bagi setiap orang yang bertahan dari masalah yang sulit dan akan ada masa depan yang indah serta kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu lagu “Satu Satu” ini termasuk ke dalam teori motivasi Abraham Maslow karena liriknya menggambarkan teori hirarki kebutuhan dari Maslow yaitu akan rasa aman dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis telah menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dalam penelitian kualitatif pada program studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dalam analisis lirik lagu dan dapat berperan serta dalam penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Penelitian ini diharapkan bisa membuka pikiran masyarakat bahwaperundungan (*bullying*) yang terjadi pada anak-anak bisa menyebabkan buruknya kesehatan mental dan bisa merugikan korban yang menerima perundungan (*bullying*) tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memahami dengan baik pesan motivasi yang terkandung dari sebuah lirik lagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- d, Egi Saefullah, and Mohammad Nuh.(2024). "Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu" Evaluasi" Karya Hindia." *Joppas: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 5.2: 200-208.
- Aisyah, Sarah. (2020). "Representasi Harapan Remaja Pada Video BTS 'Life Goes On,'" no. 1–8.
- Aisyah, Sarah. (2022). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Dalam Album "Be" Karya Bts. Diss. Universitas Nasional,
- Alex Sobur, (2006). Semiotika Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Almasah Tsabitah dan Hartono Teguh Patriantoro. (2021). "Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop Nct Dream 'Life Is Still Going On,'" Medialog: *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2: 90–101,
- Aminuddin. (1998). Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna. Diedit oleh Harry Suryana. Bandung: Sinar Baru,
- Annisa Rahmasari, R., & Adiyanto, W. (2023). Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Innovative :Journal Of Social Science Research* , 3(2),11764–11777.
<https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1445>
- Aritonang, David, Ardhy, Doho, Yohanneis.(2019). "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah 'Puisi Adinda.'" *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 4, no.: 77.
- Chaer, Abdul. (1994). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chris Drew PhD. (2024) "19 Safety Needs Examples (Maslow's Hierarchy)" *Helpful Professor*, <https://helpfulprofessor.com/safety-needs-examples/>.
- Deanisa Ghasani. (2023). Profil dan biodata idgitaf alias Brigitta Sriulina Beru Meliala <https://www.popmama.com/community/groups/life/random-chat/profil-dan-biodata-idgitaf-alias-brigitta-sriulina-beru-meliala> diakses pada 24 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

- Deddy Mulyana, (2004). *Metode Penelitian Komunikasi : Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2010) *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi,). 171.
- Fajriannoor Fanani, (2020). *Semiotika Strukturalisme Saussure*. Jurnal : The Massager, Vol 5 No.1
- Fitri, Syarif.(2019). "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh." *Jurnal Komunikasi* 8.3.
- Ginting, Crisdayanti.(2022). *Analisis Semiotika Makna" Semesta" pada Lirik Lagu" Rehat" Karya Kunto Aji pada Album Mantra Mantra*. Diss. *FISIP UNPAS*,
- Hakim, Lukman, and Feny Rukmanasari. "Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop “Beautiful” By Nct:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4.1 (2023): 19-38.
- Harnia, Neng Tika.(2021)."Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu “tak sekedar cinta” karya dnanda." *Jurnal Metamorfosa* 9.2: 224-238.
- Hidayat, Rahmat.(2019). "Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.1: 243-258.
- Huda, Sania Huda Sania Huda Sania.(2022)."Analisis Semiotik Makna Motivasi Meraih Mimpi Pada Lirik Lagu" Manusia Kuat" Karya Tulus." *Jurnal Ilmu Komunikasi Progressio* 3.2: 129-142.
- Husna, I., & Hero, E. (2022). *Analisis Semiotika Ferdinand De Sausures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah*. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 44–59.
- Irhamurahman, Muhammad, and Rina Juwita.(2024)."Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu “1-800-273-8255” Karya Logic." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5.1: 479-497.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jesika. 2023. Profil dan Biodata Idgitaf, Lengkap dengan Agama,Zodiak,Umur,Instagram,Single, dan Perjalanan Kariernya<https://parboaboa.com/biodata-idgitaf> diakses pada 31 Agustus 2023.
- Julita Robiatul Adawiah. (2023) Biodata dan Nama Asli Idgitaf, PenyanyiLagu 'Aku Sudah Tak Marah' Viral di TikTok. <https://www.intipseleb.com/lokal/80238-biodata-dan-nama-asli-idgitaf-penyanyi-lagu-aku-sudah-tak-marah-viral-di-tiktok?page=all> diakses pada 23 Agustus 2023.
- Juwita, Rina, et al.(2022)."Makna Motivasi dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure)." *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science* 4.1: 1-11.
- Kaelan. (2009). *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karim, Muhdie Amir. (2020). "Analisis Nilai Motivasi Dalam Lirik Lagu "Meraih Bintang" Karya Parlin Burman Siburian (Analisis Semiotika De Sausure)." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 4.2: 402-411.
- Laeli Nur Azizah, "Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya,"[gramedia.com,diakses2Juni2023,https://www.gramedia.com/literasi/teorikebutuhanmaslow/#Buku_Abraham_Maslow](https://www.gramedia.com/literasi/teorikebutuhanmaslow/#Buku_Abraham_Maslow).
- Larasati Nurindahsari. (2019). "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty," *Medium* 6, no. 1: 14–16.
- Lexy J. Moleong. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi, Edisi 35* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mikael, K., Fuady, I., Kunto, D. S., & Wibowo, A. (2022). Content Analysis of Mental Health Messages in Popular Music. *Semiotika*, 16(2). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Nurdiansyah, Chepi.(2019) "Analisa semiotik makna motivasi berkarya lirik lagu zona nyaman karya fourtwenty." *Jurnal Komunikasi* 9.2: 161-167.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhiani, Shavira Nurul, and Twin Agus Pramonojati.(2021). "Makna Motivasi Pada Lirik Lagu â€œcemerakitâ€ Karya Yura Yunita (studi Semiotika Ferdinand De Saussure)." *Proceedings of Management* 8.1
- Reyvan Maulid Pradistya. (2021). "Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif," DQLab,
- Riska Halid. (2019). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, th hl.29.
- Samhis Setiawan. (2022). "Studi Kepustakaan Adalah: Tujuan, Sumber, Metode Dan Jenis,"Gurupendidikan.com(gurupendidikan.co.id,), <https://www.gurupendidikan.co.id/studikepustakaan/>.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka).
- Sardiman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saul Mcleod, PhD. (2024) "Maslow's Hierarchy Of Needs," *Simply Psychology*, <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>.
- Saussure, Ferdinand de.(1996). Pengantar Linguistik Umum. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hl.33
- Silaban, Donna Isra, Oktafiana Medilmana, and Quincly Belatrix Porsiana.(2004). "Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Bangun Pemuda Pemudi"." *Jurnal Sains dan Teknologi* 5.3.: 729-734.
- Sobur, Alex.(2004). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sondang P Siagian dan Fred Luthan.(2021). "Teori-Teori Motivasi," no. 5: 1-7,
- Sosrohadi, Somadi Yoo.(2021). "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu" Butterfly" Karya Loveholics." *Aksarabaca Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 2.2: 306-311.
- Tsabitah, Almasah, and H. Patriantoro.(2021) "Analisis Semiotik Makna Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop Nct Dream "Life is Still Going on"." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.2: 90-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lirik Lagu Satu Satu Karya Idgitaf

Mata pernah melihat
Telinga pernah mendengar
Badan pernah merasa
Terekam jelas seakan terjadi
Baru saja

Siapakah yang salah
Siapa yang tanggung jawab
Waktu terus berjalan
Terasa salah karena
Ada yang belum selesai oh no no

Aku sudah tak marah
Walau masih teringat
Semua yang terjadi kemarin
Jadikan aku yang hari ini

Aku sudah tak benci
Walau nyatanya merugi
Terdengar tidaknya kata maaf
Dada lapang terima semua

Akan ada masa depan
Bagi semua yang bertahan
Duniaku pernah hancur
Rangkai lagi satu satu

Hu

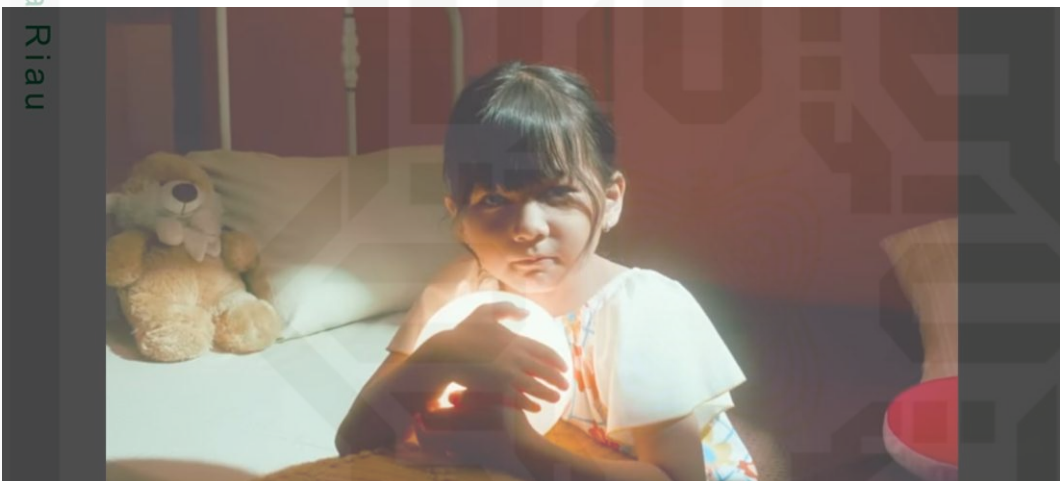
Tak semua kan paham
Dan tak semua katakan
Maaf semua harus terjadi
Pasti rasa sepi
Kini kau tak sendiri lagi
Tak pendam lagi
Aku akan coba pahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

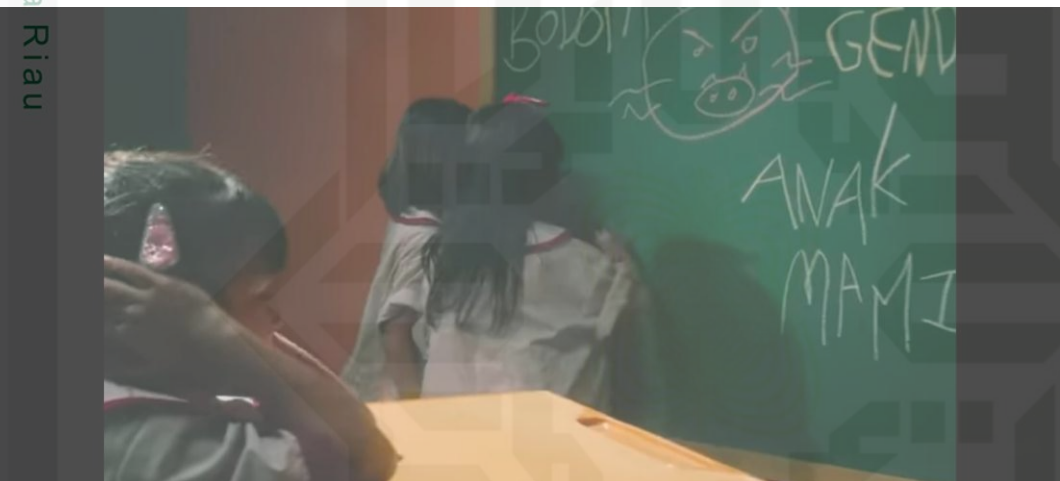


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Muti'ah adalah nama Penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua Ayahanda Yulimas dan Ibunda Erni sebagai anak ke- 4 dari 5 bersaudara. Penulis dilahirkan di Lubuk Hijau, 10 November 2001, pada tahun 2020 penulis menginjakkan kakinya untuk pertama kali di Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, selama berkuliah banyak pembelajaran, kenangan serta pengalaman yang didapat karena adanya ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta adanya kesabaran. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulis menyelesaikan skripsi ini bisa memberikan kontribusi sedikit untuk dunia pendidikan yang lebih baik lagi. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Satu Satu” Karya Idgitaf” Pada tanggal 02 Juli 2024 Penulis melaksanakan ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar S.I.Kom.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU